

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran kegiatan keagamaan di MDTA Nurul Huda Cimanggu membantu siswa membentuk karakter keagamaannya. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan lainnya, kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas yang meliputi kegiatan shalat Ashar berjamaah, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, kegiatan tahfidz Al-Qur'an, dan kegiatan PHBI. Prosesnya dilakukan melalui bimbingan guru dan mengikuti pada tata tertib sekolah.
2. Strategi pembentukan karakter religius digunakan untuk membantu membentuk perilaku siswa. Strategi-strategi tersebut diantaranya sebagai berikut: (1) strategi pemahaman, yaitu guru memberikan informasi kepada siswa tentang hakikat dan nilai moral dari materi yang disampaikan; (2) strategi pembiasaan, yang tujuannya adalah membiasakan siswa mengikuti kegiatan yang telah ditetapkan sekolah; dan (3) strategi keteladanan, yang mengajarkan siswa untuk mengikuti aturan seperti berpakaian dengan rapih, bersih, serta sopan dan juga mengikuti perilaku yang baik.
3. Implikasi dari kegiatan keagamaan yang dilakukan guru untuk membentuk karakter religius pada siswa di MDTA Nurul Huda Cimanggu ini dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa itu sendiri. Adapun dampak positif yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan keagamaan ini, diantaranya: a. terbentuknya akhlak yang baik meliputi budi pekerti, kedisiplinan, saling menghormati, tidak berbicara kasar, juga saling tolong menolong. b. bertambahnya ilmu pengetahuan agama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak yang terlibat dalam bentuk wawancara dan yang membantu proses kelancaran penelitian ini sebagai informasi diantaranya:

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada para siswa agar lebih rajin dan semangat dalam menuntut ilmu agama, berusaha selalu mengikuti semua kegiatan keagamaan di sekolah karena manfaat dari kegiatan keagamaan tersebut untuk membentuk karakter religius sangat penting bagi diri sendiri dan kehidupan di kemudian hari.

2. Bagi Guru Madrasah

Adapun untuk guru diharapkan juga untuk lebih meningkatkan bimbingan, pengarahan, dan motivasi siswa agar rutin mengikuti kegiatan keagamaan yang telah diterapkan di sekolah. Selain itu, para pendidik juga harus mahir dalam mengenali keberagaman intelektual dan psikologis di kalangan peserta didiknya agar dapat memperlakukan peserta didik secara tepat dan mencari solusi atas tantangan yang peserta didik hadapi dalam mengembangkan karakter keagamaannya serta menjadi teladan yang baik untuk peserta didik.

3. Bagi Kepala Madrasah

Kemudian kepada kepala Madrasah diharapkan untuk senantiasa mengontrol aktivitas yang dilakukan di sekolah. Mengingat ada salah satu kegiatan keagamaan dengan waktu yang terbatas, hendaknya lebih intensif dalam memantau kegiatan shalat ashar berjamaah. Serta harus bekerja sama dengan para guru untuk berkoordinasi dan mencari solusi alternatif bila diperlukan. Hal ini akan memastikan kegiatan keagamaan yang direncanakan berjalan dengan baik dan konsisten dalam pelaksanaannya.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Peneliti berharap dengan pemaparan yang disampaikan di atas dapat menambah pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Diharapkan pula jika ada aspek strategi yang lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan pembentukan karakter pada siswa dan pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah yang belum tercantum, sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat mengungkap lebih banyak tentang bagaimana membentuk karakter siswa dengan berbagai strategi. Adapun kritik dan saran dari pembaca sangat berguna bagi peneliti agar penyusunan skripsi menjadi lebih baik.

